

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
KULIAH EKONOMI MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015**



PUBLIKASI ILMIAH

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

LILI MURDIASTUTI

A 210 120 001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
SEPTEMBER, 2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH EKONOMI
MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

LILI MURDIASTUTI

A 210 120 001

Artikel publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji

Surakarta, 01 September 2016

Dosen Pembimbing



Drs. Djoko Suwandi, M.Pd

NIK.350

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI
MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH EKONOMI
MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015

Oleh:

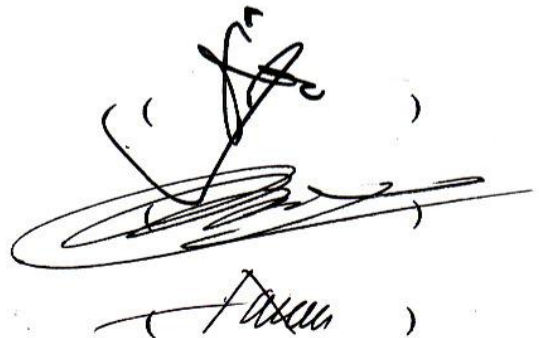
LILI MURDIASTUTI

A 210 120 001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 15 September 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Djoko Suwandi, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Prof. Dr. Harsono, SU
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1001

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 15 September 2016



LILI MURDIASTUTI

A 210 120 001

**PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN
KOMUNIKASI MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA
KULIAH EKONOMI MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN
AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015**

**Lili Murdiastuti, A210120001, Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta
September, 2016**

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar terhadap hasil belajar. 2) Untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap hasil belajar. 3) Untuk mengetahui pengaruh kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap hasil belajar.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui metode statistik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2015/2016. sampel diambil sebanyak adalah 146 mahasiswa dengan *random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan sumbangan relatif dan efektif.

Hasil analisis regresi memperoleh persamaan garis regresi: $Y = 15,193 + 1,014 X_1 + 0,516 X_2$. Persamaan menunjukkan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Kesimpulan yang diambil adalah: 1) Kreativitas belajar terhadap hasil belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,244 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 81,5% dan sumbangan efektif 26,2%. 2) Kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap hasil belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,169 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002 dengan sumbangan relatif sebesar 18,5% dan sumbangan efektif 6%. 3) Kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap hasil belajar dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $34,031 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. 4) Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,322 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap hasil belajar adalah sebesar 32,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata Kunci: *kreativitas belajar, kemampuan komunikasi, dan hasil belajar.*

**EFFECT OF LEARNING CREATIVITY AND COMMUNICATION SKILLS
STUDENTS LEARNING OUTCOMES OF COURSE MACROECONOMY
ACCOUNTING STUDENTS FACULTY OF EDUCATION TEACHING
AND EDUCATION UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH
SURAKARTA 2015**

**Lili Murdiastuti. A210120001 Economic Accounting Study Program. The
Faculty of Education, University of Muhammadiyah Surakarta, September,
2016.**

ABSTRACT

The purpose of this research are: 1) To determine the influence of creativity in learning on learning outcomes. 2) To determine the effect of communication skills of students on learning outcomes. 3) To determine the influence of creativity in learning and communication skills of students on learning outcomes.

This research is descriptive quantitative research with a conclusion through statistical methods. The population in this study were all students of the Faculty of Teacher Training and Education Program of Accounting Education Studies University of Muhammadiyah Surakarta 2015/2016 Forces. samples are taken as 146 students by random sampling. Necessary data obtained through questionnaires and documentation. The questionnaire previously tested and tested for validity and reliability were tested. Data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t-test, F, and the relative contribution and effective.

The results of the regression analysis obtained regression equation: $Y = 15.193 + 1.014 X_1 + 0.516 X_2$. The equation shows that the learning outcomes are influenced by the creativity of students learning and communication skills. The conclusions drawn are: 1) Creativity learning to the learning outcomes are acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{count} > t_{table}$, $7.244 > 1.960$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000 with the relative contribution of 81.5% and 26.2% effective contribution. 2) The ability to communicate students' learning outcomes are acceptable. This is based on multiple linear regression analysis (t test) note that $t_{count} > t_{table}$, namely $3.169 > 1.960$ and the significance value < 0.05 , namely 0.002 with the relative contribution of 18.5% and the effective contribution of 6% . 3) Creativity learning and communication skills of students to the learning outcomes are acceptable. This is based on multiple linear regression analysis of variance (F test) is known that $F_{count} > F_{table}$, ie $34.031 > 3.000$ and the significance value < 0.05 , namely 0.000 . 4) The coefficient of determination (R^2) of 0.322 indicates that the influence of creativity in learning and communication skills of students towards learning outcomes is 32.2% , while the rest influenced by other variables.

Keywords: learning creativity, communication skills, and learning outcomes.

1. PENDAHULUAN

Menurut Jumali, dkk (2004:1) pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas pengetahuan dalam membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Pendidikan bertujuan menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, normal. Melalui pendidikan diharapkan mampu membentuk individu-individu yang berkompentensi di bidangnya sehingga sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tekhnologi. Manusia akan sulit berkembang bahkan akan terbelakang tanpa adanya pendidikan. Dengan demikian, pendidikan harus diarahkan untuk membentuk manusia yang berkualitas, mampu bersaing, memiliki budi pekerti yang luhur dan bermoral baik.

Adapun fungsi pendidikan pada Undang-Undang Republik Indonesia NO. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 adalah sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Selain itu menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 5 ayat 1 mengenai hak dan kewajiban warga Negara dijelaskan bahwa “Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Artinya kita berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu untuk meningkatkan kualitas diri. Pendidikan yang kita tempuh harus sesuai dengan standar mutu pendidikan. Dalam pendidikan yang bermutu akan menghasilkan lulusan yang berkualitas.

Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan output yang berkualias dan berbagai macam karakteristik input yang masuk, bagaimana pendidikan itu mampu menghasilkan output yang baik dan berkualitas. Demikian itu merupakan tugas dari pendidikan yang tidak bisa diabaikan. Sebenarnya ini

bukan hanya tugas yang dibebankan kepada guru saja tetapi juga merupakan tugas orang tua. jadi untuk menghasilkan output yang berkualitas harus ada kerjasama antara guru dan orang tua di dalam mendidik siswa-siswinya.

Hasil belajar merupakan cerminan dari usaha belajar, semakin baik usaha belajarnya, maka semakin pula hasil yang diraih. Dengan hasil belajar yang diraih seseorang dapat dilihat seberapa besar kuantitas pengetahuan yang dimilikinya. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai salah satu keberhasilan mahasiswa dalam proses belajar. Hasil belajar berbentuk suatu nilai yang diperoleh ketika anak mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Menurut data, nilai mahasiswa yang menempuh mata kuliah ekonomi makro angkatan 2014 yang diambil dari Biro Admisnistrasi Akademik (BAA) mahasiswa yang memperoleh nilai A sebesar 18%, nilai AB sebesar 12%, nilai B sebesar 33%, nilai BC sebesar 18%, nilai C sebesar 10%, nilai D sebesar 7%, nilai E sebesar 2%. Hal tersebut membuktikan hasil belajar yang diperoleh mahasiswa masih tergolong rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain adalah faktor kreativitas dan kemampuan komunikasi.

Hasil Belajar dalam mata kuliah makro merupakan salah satu pencapaian hasil usaha proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh mahasiswa antara lain adalah kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa, hal tersebut memungkinkan terjadinya perbedaan penerimaan materi yang diberikan yang berakibat pada hasil yang diperoleh. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“PENGARUH KREATIVITAS BELAJAR DAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MAHASISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA KULIAH EKONOMI MAKRO PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA TAHUN 2015”**

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan jumlah populasi sebanyak 250 mahasiswa. Pengambilan jumlah sampel berdasarkan tabel krejcie dengan tingkat kesalahan 5% maka sampel sebanyak 146 mahasiswa dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu hasil belajar mata kuliah ekonomi makro sedangkan variabel independen yaitu kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket skala likert dan dokumen. Angket dengan jumlah pernyataan 23 di uji cobakan kepada 20 mahasiswa angkatan 2015 yang mengambil mata kuliah ekonomi Makro dengan uji validitas dan reliabilitas. Sebelum melakukan uji hipotesis, data terlebih dahulu di uji dengan uji prasyarat analisis (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis regresi ganda. Sedangkan untuk menguji hipotesis digunakan uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F), selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen di uji dengan koefisien determinasi SR dan SE.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut B.F Skinner dalam Syaiful Sagala (2006:14) belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya jika ia tidak belajar, maka responnya menurun. Data hasil belajar ekonomi makro diperoleh melalui dokumentasi berupa Daftar Nilai Ujian Tengah Semester semua mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2015 yang mengambil mata kuliah ekonomi makro dengan sampel sebesar 146 mahasiswa. Berdasarkan analisis hasil belajar Ekonomi Makro, diperoleh nilai tertinggi sebesar 91, nilai terendah sebesar 47, rata-rata sebesar 69,49 dengan median sebesar 7,00, modus sebesar 65, serta standar deviasi 9,651. terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Asrori (2009:62) mendefinisikan kreativitas sebagai kemampuan untuk memproduksi komposisi dan gagasan-gagasan baru yang dapat berwujud aktivitas imajinatif atau sintesis yang mungkin melibatkan pembentukan pola-pola baru dan kombinasi pengalaman masa lalu yang dihubungkan dengan yang sudah ada pada situasi sekarang. Data kreativitas belajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 13 pernyataan. Berdasarkan analisis data kreativitas belajar, diperoleh nilai tertinggi sebesar 50, nilai terendah sebesar 25, rata-rata sebesar 38,47 dengan median sebesar 39,00, modus sebesar 37, serta standar deviasi 4,772. terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Menurut Hermawan (2012:2-30) komunikasi dinyatakan sebagai proses karena ia merupakan sebuah aktivitas yang dinamik yang dicirikan oleh tindakan, perubahan dan gerakan. Dalam proses ini terjadi aktivitas pemahaman karena para pelaku komunikasi atau orang-orang yang terlibat dalam komunikasi tidak akan terjadi jika penerima pesan tidak memahami pesan yang diterimanya. Data kemampuan komunikasi mahasiswa diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 10 pernyataan. Berdasarkan analisis data kemampuan komunikasi mahasiswa, diperoleh nilai tertinggi sebesar 40, nilai terendah sebesar 20, rata-rata sebesar 29,62 dengan median sebesar 30,00, modus sebesar 30, serta standar deviasi 4,099. terlihat bahwa nilai mean, median dan modus memiliki angka yang tidak berbeda jauh, artinya data yang diperoleh memiliki distribusi normal.

Pengujian persyaratan analisis menggunakan uji normalitas dan linieritas. Uji normalitas menggunakan metode kolmogrov-smirnov. Kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (p) $>$ 0,05 dan sebaliknya kriteria data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi (p) $<$ 0,05. Adapun ringkasan uji normalitas adalah sebagai berikut:

Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Probabilitas signifikansi	Tingkat Kesalahan (α)	Kesimpulan
Kreativitas belajar (X1)	146	0,200	0,05	Normal
Kemampuan komunikasi mahasiswa (X2)	146	0,200	0,05	Normal
Hasil belajar (Y)	146	0,200	0,05	Normal

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (p) dari masing-masing variabel bernilai lebih besar dari pada *Level of significant 5%* sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah antara setiap variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Kriteria pengujian ini adalah dinyatakan mempunyai hubungan linier jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya dinyatakan tidak linier jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai signifikansi $< 0,05$. Ringkasan uji linieritas dapat disajikan dalam tabel seperti berikut ini.

Ringkasan Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sign.	Tingkat Kesalahan	Keterangan
Kreativitas belajar dengan hasil belajar	0,120	0,05	Linier
Kemampuan komunikasi mahasiswa dengan hasil belajar	0,544	0,05	Linier

Berdasarkan tabel hasil uji linieritas di atas dapat diketahui bahwa harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel} dan nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier.

Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu di uji dengan analisis regresi linier berganda. Analisis linier berganda dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh antara kreativitas belajar (X_1) dan kemampuan komunikasi mahasiswa (X_2) terhadap hasil belajar Ekonomi makro (Y). Rumus regresi linier ganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$.

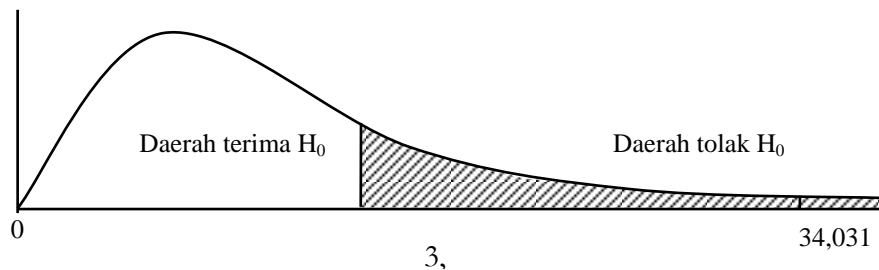
Ringkasan Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Konstanta	15,193		
Kreativitas belajar	1,014	7,244	0,000
Kemampuan komunikasi mahasiswa	0,516	3,169	0,002
F _{hitung}	34,031		
R ²	0,322		

Berdasarkan tabel di atas diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut : $Y = 15,193 + 1,014X_1 + 0,516X_2$. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi konstanta, kreativitas belajar, dan kemampuan komunikasi mahasiswa bernilai positif sehingga dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar (X1) dan kemampuan komunikasi mahasiswa (X2) berkontribusi positif terhadap hasil belajar ekonomi makro (Y).

Setelah dilakukan analisis regresi berganda, hipotesis dapat di uji melalui uji hipotesis parsial (uji t) dan uji hipotesis serempak (uji F). Dimana uji hipotesis parsial (uji t) dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel bebas yaitu kreativitas belajar (X1) dan kemampuan komunikasi mahasiswa (X2) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar Ekonomi Makro (Y), sehingga dapat diketahui apakah hipotesis yang sudah ada dapat diterima atau tidak. Keputusan uji hipotesis parsial (uji t) yaitu dengan membandingkan nilai thitung dan ttabel atau membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh thitung > ttabel yaitu $7,244 > 1,960$ dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak artinya ada pengaruh kreativitas belajar (X1) terhadap hasil belajar ekonomi makro (Y) dan diperoleh thitung > ttabel yaitu $3,169 > 1,960$ dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak artinya ada pengaruh kemampuan komunikasi mahasiswa (X2) terhadap hasil belajar ekonomi makro (Y). Uji hipotesis serempak (uji F) digunakan untuk mengetahui kontribusi signifikan pengaruh kreativitas belajar (X1) dan kemampuan komunikasi mahasiswa (X2) secara bersamaan terhadap hasil belajar ekonomi makro (Y). Keputusan uji hipotesis serempak (uji F) ini yaitu dengan cara membandingkan nilai Fhitung dan Ftabel atau membandingkan

nilai signifikansi dengan 0,05. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $34,031 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh kreativitas belajar (X1) dan kemampuan komunikasi mahasiswa (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi makro (Y).



Gambar: Statistik uji F pengaruh kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar

Hasil analisis linier ganda diperoleh R^2 sebesar 0,322, artinya dari koefisien ini adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel kreativitas belajar (X1) kemampuan komunikasi mahasiswa (X2) secara bersama-sama terhadap hasil belajar ekonomi makro (Y) adalah sebesar 32,2%, sedangkan sisanya 67,8% dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel kreativitas belajar (X1) memberikan sumbangan relatif sebesar 81,5% dan sumbangan efektif sebesar 26,2%. Variabel kemampuan komunikasi mahasiswa (X2) memberikan sumbangan relatif sebesar 18,5% dan sumbangan efektif sebesar 6%. Berdasarkan besarnya sumbangan relatif dan efektif dapat diketahui bahwa variabel kreativitas belajar mempunyai kontribusi yang lebih besar terhadap hasil belajar ekonomi makro dibandingkan dengan kemampuan komunikasi mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan di Universitas Muhammadiyah Surakarta yang dilakukan dan data-data yang dapat diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kreativitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, $7,244 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000 dengan sumbangan relatif sebesar 81,5% dan sumbangan efektif 26,2%.

Kemampuan komunikasi mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015. Hal ini berdasarkan analisis regresi linier ganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,169 > 1,960$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,002 dengan sumbangan relatif sebesar 18,5% dan sumbangan efektif 6%.

Kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier ganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $34,031 > 3,000$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,322 menunjukkan bahwa besarnya pengaruh kreativitas belajar dan kemampuan komunikasi mahasiswa terhadap hasil belajar pada Mata Kuliah Ekonomi Makro Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2015 adalah sebesar 32,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

5. DAFTAR PUSTAKA

Asrori, M., 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.

Hermawan, H., 2012. *Menyimak*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Jumali, d., 2004. *Landasan Pendidikan*, Surakarta: MUP UMS.

Sagala, S., 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta.